

## PENGUATAN MANAJEMEN PENGELOLAAN BERBASIS KURIKULUM GUNA MEMACU PERKEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS DI DESA INGGRIS KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG

Muhammad Agus Sahbana<sup>1\*</sup>, Fitri Marisa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang

\*Email Korespondensi: [sahbana@widyagama.ac.id](mailto:sahbana@widyagama.ac.id)

*Submitted* : 27 Desember 2020; *Revision* : 2 Februari 2021; *Accepted* : 8 Februari 2021

### ABSTRAK

Indocita Foundation yang lebih dikenal dengan indocita ataupun IF (baca: ai-ef) adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan dan pelatihan. Indocita lahir atas dedikasi anak bangsa yang memimpikan terwujudnya generasi penerus bangsa yang memiliki wawasan internasional. Berbekal pengalaman dan tempaan waktu, kini Indocita hadir dengan format dan semangat baru dalam upaya memberikan pelayanan pendidikan yang murah, mudah dan berkualitas bagi generasi penerus bangsa yang siap cerdas. permasalahan yang ditemukan di desa Inggris, antara lain: a. Bidang Manajemen, b. Bidang Publikasi. metode yang diterapkan di kegiatan ini antara lain yaitu: 1. Pelatihan manajemen pengelolaan kegiatan, 2. Pelatihan pengelolaan sponsorship, 2. Pembuatan company branding, 3. Pelatihan pengelolaan media digital Desa Inggris. Dampak dari kegiatan ini antara lain: 1. Tercapainya manajemen Lembaga yang handal, 2. Terciptanya brand image desa inggris singosari yang dapat menyamai seperti kampung inggris di Pare Kediri, 3. Meningkatnya animo masyarakat sekitar dalam hal ikut serta mengenalkan potensi Desa Inggris guna tercapainya eduwisata di Desa Randuagung Kecamatan Singosari.

**Kata kunci** : Desa Inggris, Manajemen, Animo Masyarakat, Wisata Edukasi.

### ABSTRACT

*Indocita Foundation, better known as Indocita or IF (read: ai-ef) is an institution engaged in education and training. Indocita was born on the dedication of the nation's children who dream of creating a future generation with an international perspective. Armed with experience and time, Indocita now comes with a new format and spirit to provide cheap, easy and quality education services for the next generation ready to be smart. Problems found in English villages, among others: a. Management, b. Publication Field. The methods applied in this activity include 1. Management training activities, 2. Training on sponsorship management, 2. Making company branding, 3. Training on digital media management in English Village. The impacts of this activity include 1. They achieved reliable institutional management; 2. The creation of a brand image of the English village of Singosari can match that of the English village in Pare Kediri; 3. The increased interest of the surrounding community in terms of participating in introducing the potential of English Villages in order to achieve education in Randuagung Village, Singosari District*

**Keywords**: English Village, Management, Public Interest, Educational Tourism

### PENDAHULUAN

Desa Randuagung, Kecamatan Singosari, Kode Pos: 65153 yang terletak di Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur dengan jumlah penduduk 16.480 jiwa dan luas wilayah 518 Hektar. Desa Randuagung, Singosari terbagi menjadi 4 dusun yaitu Dusun Gondang dengan jumlah penduduk 6.161 jiwa, Dusun Krajan dengan jumlah penduduk 3.010 jiwa, Dusun Randutelu dengan jumlah penduduk 3.633, dan dusun Karang Kunci dengan jumlah penduduk 3.676. Mayoritas penduduk Desa Randuagung beragama Islam

dengan jumlah 15.701 jiwa, sedangkan agama Hindu 125 jiwa, Budha 11 jiwa, Kepercayaan kepada Tuhan YME sebanyak 4 jiwa, Katolik sebanyak 216 jiwa dan Kristen sebanyak 423 jiwa (Indocita Foundation, 2013; Desa Randuagung, 2020). Indocita Foundation yang lebih dikenal dengan indocita ataupun IF (baca: ai-ef) adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan dan pelatihan. Indocita lahir atas dedikasi anak bangsa yang memimpikan terwujudnya generasi penerus bangsa yang memiliki wawasan internasional. Berbekal pengalaman dan tempaan waktu, kini Indocita hadir dengan format dan semangat baru dalam upaya memberikan pelayanan pendidikan yang murah, mudah dan berkualitas bagi generasi penerus bangsa yang siap cerdas (Rendy, 2013; Handayani, 2016; Maduwu, 2016; Agustina, Rohmah and Kuspiyah, 2019; Nadhir, 2019).



Gambar 1. Indocita Foundation di Desa Randuagung Kecamatan Singosari Kabupaten Malang (Nadhir, 2019)

Ketika musim liburan tiba, program Smart Holiday English Camp pun dilaksanakan dan peserta dari berbagai daerah datang untuk nge-camp di Indocita. Nah, disinilah Indocita melibatkan beberapa rumah warga sebagai tempat tinggal para siswa selama mengikuti kegiatan English Camp. Dan susasana desapun sering dilengkapi dengan komunikasi Bahasa Inggris dari anak-anak yang belajar di Indocita. Berikut ini permasalahan yang ditemukan di desa Inggris, antara lain:

a. Bidang Manajemen

Pada bidang ini, mitra mengalami permasalahan manajemen kegiatan desa inggris dan kurangnya pengetahuan mencari sponsorship guna keberlanjutan kegiatan oleh desa inggris secara kontinyu.

b. Bidang Publikasi

Selama ini publikasi yang dilakukan oleh desa inggris adalah hanya melalui media sosial Facebook, seperti contoh dibawah ini.



Gambar 2. Contoh Publikasi Kegiatan Indocita

---

Solusi yang bisa ditawarkan kepada Indocita Foundation selaku pengelola Desa Inggris di Desa Randuagung, Kecamatan Singosari adalah:

- a. Pelatihan manajemen pengelolaan kegiatan
- b. Pelatihan pengelolaan sponsorship
- c. Pembuatan company branding
- d. Pelatihan pengelolaan media digital Desa Inggris

## **METODE**

Beberapa metode yang diterapkan di kegiatan ini antara lain yaitu:

- a. Pelatihan manajemen pengelolaan kegiatan  
Pelatihan yang diberikan meliputi: tata cara melaksanakan kegiatan pembelajaran di desa Inggris, pembuatan kurikulum, dan pemantapan trainer Bahasa Inggris.
- b. Pelatihan pengelolaan sponsorship  
Pelatihan pembuatan proposal sponsorship kegiatan sesuai masing-masing bidang tema yang akan dilaksanakan.
- c. Pembuatan company branding  
Pelatihan pembuatan company profile dengan media digital, contoh: video, live story di media sosial dan lain-lain.
- d. Pelatihan pengelolaan media digital Desa Inggris  
Pelatihan pengelola media digital, pelatihan ini melibatkan unsur indocita foundation supaya update berita, info dan jadwal kegiatan dapat diakses semua stake holder.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini diantaranya adalah pelatihan manajemen pengelolaan kegiatan berbasis kurikulum dan pelatihan pembuatan kurikulum desa Inggris, yang awalnya hampir tidak ada kurikulum baku, setelah adanya pelatihan ini didapatkan kurikulum inti pengajaran bahasa Inggris. Kurikulum merupakan pokok acuan dari suatu proses pembelajaran baik di lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Dalam proses perencanaan tersebut juga membahas mengenai penyesuaian program yang di tawarkan oleh Desa Inggris Singosari. dalam proses penyesuaian tersebut setiap programnya menyediakan layanan yang berbeda- beda mulai dari waktu, materi yang akan disampaikan serta biaya yang ditawarkan. Hal tersebut serupa dengan hasil penelitian yang relevan oleh (Susanto and Sudaryanto, 2012; Kholifah, 2014; Handayani, 2016; Agustina, Rohmah and Kuspiyah, 2019; Santika, 2019) yang menyatakan bahwa program-program pembelajaran diklasifikasikan menjadi dua kelompok berdasarkan waktu pelaksanaannya, yaitu program reguler dan program non- reguler. Program reguler dilaksanakan setiap hari, sedangkan program non- reguler dilaksanakan pada musim liburan sekolah dan berdasarkan kesepakatan yang dibuat oleh peserta didik dan Mahesa Institut. Berikut program- program yang disediakan oleh Desa Inggris Singosari Kabupaten Malang.

- a. Program Reguler : Program Reguler dibuka 2 periode setiap bulannya. Pembelajaran dimulai pada tanggal 10 dan tanggal 25. Peserta didik program reguler harus sudah lulus dari jenjang pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) dan seajarnya. Desa Inggris Singosari juga membatasi siswa setiap programnya. Jika dalam keadaan banyak pendaftar setiap kelas bisa menampung 20 sampai 25 anak. Namun jika dalam keadaan sepi warga belajar satu kelas hanya berisi 10 sampai 15 anak. Program Reguler menyediakan materi-materi yang bersifat genral dan mendasar. Jadi program ini sangat cocok untuk calon peserta didik yang memang awalnya tidak begitu paham mengenai bahasa Inggris.
- b. Program Holiday : Program Holiday ini menyesuaikan dengan liburan sekolah pada umumnya. Peserta didik yang mengambil program holiday ini tidak mempunyai persyaratan tertentu, karena pada dasarnya yang mengikuti program holiday ini nanti akan dibedakan sesuai dengan jenjang pendidikan formal peserta didik tersebut. Setiap

kelas mempunyai batas jumlah peserta didik 20 sampai 25 anak. Materi yang disediakan dalam program ini juga disesuaikan dengan materi pada jenjang pendidikan formal para peserta didik.

- c. Program Private: Program Private selalu dibuka setiap saat. Program ini menyesuaikan dengan permintaan peserta didik, mulai dari jam pembelajaran, sampai dengan materi yang ingin dipelajarinya. Jika peserta didik sudah menyampaikan materi yang ingin dipelajarinya, barulah pihak Desa Inggris dan tutor yang bersangkutan mempersiapkan materi sesuai dengan keinginan peserta didik tersebut.



Gambar 3. Pelatihan Manajemen Kurikulum Bahasa Inggris (Rendy, 2013)

- d. Program T3 (Tourism & Training Teacher) : Program ini dibuka dalam setahun sekali karena dalam program ini difasilitasi oleh pemerintah Dinas Pendidikan, meskipun untuk regulernya juga menerima pendaftaran program T3 namun tidak ada yang mendaftar. Para peserta didik lebih memilih pada saat pemerintah mengeluarkan beasiswa itu. Program ini diadakan untuk memfasilitasi atau lebih tepatnya untuk menyiapkan menjadi tutor/guru yang akan berkecimpung juga di kawasan desa Inggris ini. Materi yang disediakan juga disesuaikan dengan kebutuhan mendatang bagi para tutor/guru.

Dari perencanaan tersebut menghasilkan sebuah struktur kurikulum. Dalam struktur kurikulum tersebut berisi pendahuluan, pembahasan, dan penutup. Dalam pendahuluan terdapat latar belakang, tujuan, dan dasar hukum penyusunan struktur kurikulum. Lalu dalam pembahasan berisi profil lembaga, struktur kurikulum (materi yang dibutuhkan setiap programnya), durasi waktu setiap materi dalam program-program yang ditawarkan kepada warga belajar, sumber/referensi setiap jenjang, penilaian pembelajaran, serta penentuan kelulusan. Dari struktur kurikulum tersebut nantinya dijadikan acuan oleh para tutor/guru untuk menyusun silabus serta RPP untuk program yang diampunya dan selanjutnya dapat dijadikan pedoman dalam proses belajar mengajar yang diterapkan.

Perencanaan kurikulum di Desa Inggris Singosari dilakukan dalam sebuah forum rapat dengan kurun waktu yang tidak menentu. Perencanaan kurikulum mempertimbangkan beberapa hal, yaitu durasi waktu dalam setiap program, materi yang diberikan di setiap programnya, penyesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman, serta metode pembelajaran yang digunakan. Dalam perencanaan kurikulum ini menghasilkan struktur kurikulum yang nantinya dapat dijadikan referensi bagi para tutor/guru untuk menyusun sebuah silabus dan RPP untuk program yang diampunya.

Implementasi kurikulum di Desa Inggris Singosari dituangkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di Desa Inggris Singosari ini dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas dengan sistem pembelajaran yang sama. Dalam implementasi kurikulum

tutor/guru berperan sebagai implementator kurikulum, sedangkan kepala lembaga sebagai pengawas proses implementasi kurikulum.

Evaluasi kurikulum di Desa Inggris Singosari menggunakan model evaluasi formatif, karena evaluasi dilakukan setiap saat ketika dalam proses pembelajaran mengalami kendala. Evaluasi ini terdiri dari penilaian terhadap:

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
2. Kemampuan dan pemahaman siswa
3. Hasil belajar siswa
4. Kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran baik oleh tutor/guru dan juga kendala yang dihadapi oleh peserta didik.

Proses evaluasi juga mengacu pada visi, misi, dan tujuan lembaga. Karena dengan adanya proses evaluasi kurikulum dapat mengukur tercapainya tujuan lembaga.

### **DAMPAK DAN MANFAAT**

Dampak dari kegiatan ini antara lain:

1. Tercapainya manajemen Lembaga yang handal.
2. Terciptanya brand image desa inggris singosari yang dapat menyamai seperti kampung inggris di Pare Kediri.
3. Meningkatnya animo masyarakat sekitar dalam hal ikut serta mengenalkan potensi desa inggris guna tercapainya eduwisata di Desa Randuagung Kecamatan Singosari.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan kurikulum di Desa Inggris Singosari dilakukan dalam sebuah forum rapat dengan kurun waktu yang tidak menentu. Implementasi kurikulum di Desa Inggris Singosari di tuangkan dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum di Desa Inggris Singosari menggunakan model evaluasi formatif, karena evaluasi dilakukan setiap saat ketika dalam proses pembelajaran mengalami kendala.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Widyagama Malang, LPPM Universitas Widyagama yang telah memberikan dana untuk propenmas 2020, Bapak Avin Nadhir selaku pimpinan indocita foundation dan pendiri Desa Inggris Singosari yang bersedia menjadi mitra dalam program pengabdian kepada masyarakat ini. Tidak lupa rekan-rekan dosen di Fakultas Teknik Universitas Widyagama Malang sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

### **REFERENSI**

- Agustina, E., Rohmah, A. and Kuspiyah, H. R. (2019) 'Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab', *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(1), pp. 1-5.
- Desa Randuagung (2020) *Desa Randuagung - Kecamatan Singosari - Kab. Malang*. Available at: <http://desa-randuagung.malangkab.go.id/desa/> (Accessed: 27 January 2021).
- Handayani, S. (2016) 'Pentingnya kemampuan berbahasa Inggris sebagai dalam menyongsong ASEAN Community 2015', *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), pp. 102-106.
- Indocita Foundation (2013) *Desa Inggris Singosari*. Available at: <https://www.facebook.com/indocita.foundation13/> (Accessed: 27 January 2021).
- Kholifah, D. N. (2014) 'Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Bahasa Inggris (Studi Kasus di Mahesa Institute Pare Kediri)', *SKRIPSI Jurusan Administrasi Pendidikan-Fakultas Ilmu Pendidikan UM*, 2014(2014).

- Maduwu, B. (2016) 'Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah', *Warta Dharmawangsa*, (50).
- Nadhir, A. (2019) 'Company Profile Indocita Foundation "Desa Inggris" Singosari Kabupaten Malang'. *Indocita Foundation*, Malang.
- Rendy (2013) *Welcome To Indocita Foundation (Desa Inggris Singosari)*. Available at: <https://desainggris-singosari.com/> (Accessed: 27 January 2021).
- Santika, N. A. (2019) 'Manajemen Kurikulum Lembaga Pendidikan Bahasa Inggris Rhima English Course (REC) Pare Kabupaten Kediri', *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(1).
- Susanto, R. and Sudaryanto, B. (2012) 'Analisis Pengaruh Citra Merek Dan Bauran Promosi Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Lembaga Pendidikan Bahasa Inggris (Studi pada Lembaga Pendidikan ILP di Semarang)'.